

## AL WAAQI'AH (HARI KIAMAT)

### MUQADDIMAH

Surat Al Waaqi'ah terdiri atas 96 ayat, termasuk golongan-golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Thaa Haa.

Dinamai "Al Waaqi'ah" (Hari kiamat), diambil dari perkataan Al Waaqi'ah yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Huru hara di waktu terjadinya hari kiamat; manusia di waktu berhisab terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan; bantahan Allah terhadap keingkaran orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari berbangkit, dan adanya hisab; Al Qur'an berasal dari Lauh Mahfuuzh.

2. *Dan lain-lain:*

Gambaran tentang surga dan neraka.

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

**AL WAAQI'AH (HARI KIAMAT)**

SURAT KE 56 : 96 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT.**

*Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan.*

1. Apabila terjadi hari kiamat,
2. terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain).
4. apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,
5. dan gunung-gunung dihancur luluhkan se-hancur-hancurnya,
6. maka jadilah dia debu yang beterbangan,
7. dan kamu menjadi tiga golongan.

*Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman.*

8. Yaitu golongan kanan<sup>1449)</sup>. Alangkah mu-lianya golongan kanan itu.
9. Dan golongan kiri<sup>1450)</sup>. Alangkah seng-saranya golongan kiri itu.
10. Dan orang-orang yang paling dahulu ber-iman, mereka yang paling dulu (masuk surga).

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ

لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبٌ

خَافِضٌ رَّفِيعٌ

إِذَا رُجِّيَتِ الْأَرْضُ رَجَعَتِ

وَرَسَّتِ الْجِبالُ بَسَّا

فَكَانَتْ هَبَاءً مُّبْتَلًا

وَكَثُرَ أَزْوَاجٌ نَّلَدَتْهُ

فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

وَأَصْحَابُ الْمَسْعَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَسْعَةِ

وَالسَّيِّدِينَ السَّيِّدِيْقُونَ

1449). Golongan kanan, ialah orang-orang yang menerima buku-buku catatan amal mereka dengan tangan kanan.

1450). Golongan kiri, ialah orang-orang yang menerima buku-buku catatan amal mereka dengan tangan kiri.

Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman.

11. Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah).
12. Berada dalam surga keni'matan.
13. Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,
14. dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian<sup>1451)</sup>.
15. Mereka berada di atas dipan yang bertah-tahan emas dan permata,
16. seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.
17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,
18. dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir.
19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,
20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
22. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli,
23. laksana mutiara yang tersimpan baik.
24. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,
26. akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.

أُولَئِكَ الْمَقْرَبُونَ ﴿١﴾

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٢﴾

ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ ﴿٣﴾

وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ ﴿٤﴾

عَلَى سُرُورٍ مَوْصُونَةٍ ﴿٥﴾

مُتَّكِّفِينَ عَلَيْهَا مُتَقْبِلُونَ ﴿٦﴾

يُطْرُفُ عَلَيْهِمْ وَلَدُنْ مُخْلَدُونَ ﴿٧﴾

يَا كُوَافِرْ وَأَيَارِيقْ وَكَافِرْ مِنْ مَعِينِ ﴿٨﴾

لَا يُصَدِّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُزِفُونَ ﴿٩﴾

وَفِيهِمْ مَمَّا يَسْتَحِرُونَ ﴿١٠﴾

وَلَخْمٌ طَيِّبٌ مَمَّا يَسْتَهِنُونَ ﴿١١﴾

وَحُورٌ عِينٌ ﴿١٢﴾

كَمِثْلِ الْلُّؤلُؤِ الْمَكْنُونِ ﴿١٣﴾

جَرَاءٌ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا غَوْلًا وَلَا تَشِمَّاً ﴿١٥﴾

إِلَّا قِلَّا سَلَّمَانًا ﴿١٦﴾

<sup>1451)</sup> Yang dimaksud orang-orang dahulu ialah seluruh umat-umat para nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. dan yang dimaksud orang yang kemudian ialah umat Nabi Muhammad s.a.w.

*Balasan kepada golongan kanan.*

27. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. وَأَصْحَبُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَبُ الْيَمِينِ ﴿٦﴾
  28. Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri, فِي سَدِيرٍ مَخْضُودٍ ﴿٧﴾
  29. dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), وَطَلْحَ مَنْصُودٍ ﴿٨﴾
  30. dan naungan yang terbentang luas, وَظَلَّلَ مَمْدُودٍ ﴿٩﴾
  31. dan air yang tercurah, وَمَاءً مَسْكُوبٍ ﴿١٠﴾
  32. dan buah-buahan yang banyak, وَفَرْكَهَةَ كَثِيرَةٍ ﴿١١﴾
  33. Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya, لَامَقْطُوعَةٍ وَلَامَسْوَعَةٍ ﴿١٢﴾
  34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk. وَقُرْشَ مَرْقُوعَةٍ ﴿١٣﴾
  35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung<sup>1452)</sup>. إِنَّا أَنْشَأْنَاهُمْ إِنْشَاءً ﴿١٤﴾
  36. dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, فَعَلَّمْنَاهُنَّ أَنْكَارًا ﴿١٥﴾
  37. penuh cinta lagi sebaya umurnya, عُرْبَنَ أَثْرَابًا ﴿١٦﴾
  38. (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan, لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿١٧﴾
  39. (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, ثُلَّةٌ مِنَ الْأُولَئِينَ ﴿١٨﴾
  40. dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian. وَثُلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿١٩﴾
- Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka.*
41. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu. وَأَصْحَبُ الْيَمِنَالِ مَا أَصْحَبُ الشِّمَالِ ﴿٢٠﴾
  42. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih, فِي سُمُورٍ وَحَمِيرٍ ﴿٢١﴾
  43. dan dalam naungan asap yang hitam. وَظَلَّلَ مِنْ تَحْمُورٍ ﴿٢٢﴾

1452). Maksudnya mereka diciptakan tanpa melalui kelahiran dan langsung menjadi gadis.

44. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.
46. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.
47. Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?"
48. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula)?"
49. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,
50. benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.
51. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan,
52. benar-benar akan memakan pohon zaqum,
53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
54. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.
55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.
56. Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan".
57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit)?
58. Maka terangkanlah kepadaku tentang nut-fah yang kamu pancarkan.
59. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?

لَا بَارِقَوْ لَكَرِيمٌ  
ۚ

إِنَّهُمْ كَانُوا فَقِيلَ ذَلِكَ مُرْفِيْتٌ  
ۚ

وَكَانُوا يُصْرِيْنَ عَلَى الْحَسْنَاتِ الْعَظِيْمَ  
ۚ

وَكَانُوا يَقُولُونَ إِنَّا مِنْ نَا وَعَظَمَ اِنَّا  
ۚ

لَمْ يَبْعُدُونَ  
ۚ

أَوْ أَبَأْوَدَا الْأَوْنَانَ  
ۚ

قُلْ إِنَّ الْأَوْلَيْنَ وَالآخِرِيْنَ  
ۚ

لَمْ يَجْمُوْعُونَ إِلَى مِيقَاتِ رَوْمَ مَعْلُومٍ  
ۚ

ثُمَّ إِنَّكُمْ بِهَا الصَّالُونَ الْمَكْبُوْنَ  
ۚ

لَا كُوْنَ مِنْ سَجَرِ قَنْ رَفُومٍ  
ۚ

فَالَّذِيْنَ مِنْهَا الْبَطْرُونَ  
ۚ

فَشَرِيْوَنَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيرِ  
ۚ

فَشَرِيْوَنَ شَرَبَ الْهَمِيرِ  
ۚ

هَذَا زَرْ هَمْرُوْمَ الْزَّيْنِ  
ۚ

نَحْنُ حَلَقْتُكُمْ فَلَوْلَا تَصْدَقُونَ  
ۚ

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَسْمُونَ  
ۚ

أَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ وَأَنَّهُنْ خَلَقُونَ الْخَلَقَوْنَ  
ۚ

60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan.
61. untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
62. Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua)?
63. Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam?
64. Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kami yang menumbuhkannya?
65. Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang.
66. (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian,
67. bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa."
68. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.
69. Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkan?
70. Kalau Kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapa kamu tidak bersyukur?
71. Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu).
72. Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?
73. Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.

أَنْخَنُ قَدَرَنَا بِإِنْكَمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿١﴾

عَلَىٰ أَنْ يُبَدِّلَ أَمْتَلَكُوكُ وَنُنْشِئَكُوكُ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢﴾

وَلَقَدْ عِلِّمْتُمُ النَّاسَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٣﴾

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُكُونَ ﴿٤﴾

أَنْسَمْتُ زَرْعَوْنَهُ وَأَنْخَنُ أَلْرَغُوْتَ ﴿٥﴾

لَوْنَسَاءَ لَجَعَلْتُهُ حُطَّلَمَا فَظَلَّتُمْ تَفَكُّهُوْنَ ﴿٦﴾

إِنَّا الْمَعْرُومَوْنَ ﴿٧﴾

بَلْ أَنْخَنُ مَخْرُومُونَ ﴿٨﴾

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرُكُونَ ﴿٩﴾

أَنْسَمْتُ زَلْشَمُوْهُ مِنَ الْمَرْنِ أَنْخَنُ الْمَنْزُلُوْنَ ﴿١٠﴾

لَوْنَسَاءَ جَعَلْتُهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشَكُّرُوْنَ ﴿١١﴾

أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُرُوْنَ ﴿١٢﴾

أَنْسَمْتُ إِنْشَائِمْ سَجَرَتَهَا أَنْخَنُ الْمَنِيشُوْنَ ﴿١٣﴾

أَنْخَنُ جَعَلْنَاهَا نَذَرَةً وَمَتَعَالِمَقْوِيْنَ ﴿١٤﴾

74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Besar.

فَسَيِّخْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٦﴾

*SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL QUR'AN.*

75. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang.
76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui,
77. sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia,
78. pada kitab yang terpelihara (Lauh Mafuzh),
79. tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.
80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.
81. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al Qur'an ini?,
82. kamu (mengganti) rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah).
83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,
84. padahal kamu ketika itu melihat,
85. dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat,
86. maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?
87. Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?,
88. adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah),
89. maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta surga keni'matan.

\* فَلَا أُقِسِّمُ بِمَوْقِعِ النُّجُومِ ﴿٧﴾

وَإِنَّهُ لِفَسَدٌ لَّوْ تَعْلَمُتَ عَظِيمٌ ﴿٨﴾

إِنَّهُ لَقَرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٩﴾

فِي كِتَابٍ مَّكَنُونٍ ﴿١٠﴾

لَا يَمْسُهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿١١﴾

تَزَرِّيلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢﴾

أَفِيهِذَا الْحَدِيثُ أَنْسُمُدُهُونَ ﴿١٣﴾

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمُ الْكُوْكُبَاتِ بُونَ ﴿١٤﴾

فَلَوْلَا إِذَا بَعَثْتَ الْحَلْقَوْمَ ﴿١٥﴾

وَأَنْتَمْ جِبِيلٌ تَسْتَظِرُونَ ﴿١٦﴾

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تَبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ عَيْنَ مَدِينَ ﴿١٨﴾

تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٩﴾

فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقْرَبِينَ ﴿٢٠﴾

فَرْقُ وَرَبْحَانٍ وَجَنَّتُ تَعْبِيرٌ ﴿٢١﴾

90. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,  
وَمَنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٧﴾
91. maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan.  
فَسَلَّمَ لَكَ مَنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٨﴾
92. Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat.  
وَمَنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الظَّالِمِينَ ﴿٩﴾
93. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,  
فَنَزَّلْ مِنْ حَمِيرٍ ﴿١٠﴾
94. dan dibakar di dalam neraka.  
وَنَصْلِيهُ جَحَّمٌ ﴿١١﴾
95. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.  
إِنَّ هَذَا لِهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿١٢﴾
96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.  
فَسُبْحَانَ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿١٣﴾

## PENUTUP

Surat Al Waqiyah menerangkan tentang keadaan hari kiamat, balasan yang diterima oleh orang-orang mu'min dan orang kafir. Kemudian diterangkan penciptaan manusia, tumbuh-tumbuhan dan api, sebagai bukti kekuasaan Allah dan adanya hari berbangkit.

### HUBUNGAN SURAT AL WAAQI'AH DENGAN SURAT AL HADID.

1. Surat Al Waqiyah diakhiri dengan perintah bertasbih dengan menyebut nama Tuhan, Maha Pencipta lagi Maha Pemelihara, sedang pada permulaan surat Al Hadid disebutkan bahwa apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah.
2. Dalam surat Al Waqiyah disebut orang-orang yang bersegera (As Saabiqun), sedang pada surat Al Hadid diterangkan ke mana orang-orang itu harus bersegera.
3. Sama-sama menerangkan kekuasaan Allah.